

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abidin dan Hamzah. *Hukum Pidana Indonesia*. Jakarta: Yarsif Watampone, 2010.
- Anwar, M.. *Hukum Pidana Bagian Khusus (KUHP Buku II)*. Bandung: Alumni, 1986.
- Atmasasmita, Romli. *Sistem Peradilan Pidana (Criminal Justice System) Perspektif Ekstensialisme dan Abolisionalisme*. Jakarta: Bina Cipta, 1996.
- Baskoro, Bambang Dwi. *Buku Ajar Kriminalistik*. Semarang: Yoga Pratama, 2019.
- Fuady, Munir. *Teori Pembuktian (Pidana dan Perdata)*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2006.
- Hamzah, Andi. *Hukum Acara Pidana Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- _____. *Kamus Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1986.
- Hamzah, Chandra M.. *Penjelasan Hukum tentang Bukti Permulaan yang Cukup*. Jakarta: Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia. 2014.
- Harahap, M. Yahya. *Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP: Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi, dan Peninjauan Kembali*. Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Lamintang dan Theo Lamnintang. *Delik-delik Khusus Kejahatan terhadap Nyawa, Tubuh, dan Kesehatan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Marbun, Rocky. *Hukum Acara Pidana: Landasan Filosofis, Teoretis, dan Konseptual*. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2021.

- Merpaung, Laden. *Tindak Pidana terhadap Nyawa dan Tubuh*. Jakarta: Sinar Grafika, 1999.
- Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press, 2020.
- Muhammad, H. Rasti. *Hukum Acara Pidana Kontemporer*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2007.
- Muhammad, Rusli. *Sistem Peradilan Pidana Indonesia*. Yogyakarta: UII Press, 2011.
- Muladi dan Barda Nawawi. *Teori-teori dan Kebijakan Pidana*. Bandung: P.T. Alumni, 2010.
- Ohoiwutun, Triana. *Ilmu Kedokteran Forensik: Interaksi dan Dependensi Hukum pada Ilmu Kedokteran*. Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2016.
- OS.Hiariej, Eddy. *Teori dan Hukum Pembuktian*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Prodjohamidjojo, Martiman. *Sistem Pembuktian dan Alat-Alat Bukti*. Chalia Indonesia.
- Purwolekso, Didik Endro. *Hukum Acara Pidana*. Surabaya: Airlangga University Press, 2015.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mahmudji. *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- _____. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI-Press. 1986.
- Soemitro, Ronny Hanitijo. *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.
- Sudarto. *Hukum Pidana I*. Semarang: Yayasan Sudarto, 2018.

Suteki dan Galang Taufani. *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Depok: Rajagrafindo. 2022.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Republik Indonesia, Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Republik Indonesia, Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana, Lembaran RI Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3209.

Republik Indonesia, Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Lembaran Negara RI Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4168.

Republik Indonesia, Undang – Undang Nomor 48 Tahun 2009; Tentang Kekuasaan Kehakiman, Lembaran Negara RI Nomor 157 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5076).

Republik Indonesia, Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2021, Tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Kajeaksaaan Republik Indoesia, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6755.

Republik Indonesia, Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang - Undang Hukum Pidana, Lembaran Negara RI 2023 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6842.

Republik Indonesia, Kitab Undang - Undang Hukum Pidana.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang - Undang Hukum Acara Pidana, Lembaran Negara RI 1983 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 325.

Republik Indonesia, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Tata Cara dan Persyaratan Permintaan Teknis Kriminalistik Tempat Kejadian Perkara dan Laboratoris Kriminalistik Barang Bukti Kepada Laboratorium Forensik Kepolisian Negara Republik Indonesia, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 311.

Republik Indonesia, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 6 Tahun 2019 tentang Penyidikan Tindak Pidana, Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 1134.

C. Jurnal/Skripsi/Artikel

4th SDG Youth Summer Camp. "The 2030 Agenda for Sustainable Development's 17 Sustainable Development Goals (SDGs)". (2020).

Abduh, Rachmad. "Kajian Hukum Rekam Medis sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis". *Delaga Lata: Jurnal Hukum* 6. No. 1. (2020).

Achmad, Farid. "Urgensi Penguatan Peran Penuntut Umum dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia". *Jurnal Pasca Sarjana Hukum UNS* 7. no. 1, (2019).

Agustini Ni Ketut Sri Kharisma dan Ni Putu Purwanti. "Analisis Unsur-Unsur Pasal 340 KUHP Tentang Pembunuhan Berencana pada Kasus Pembunuhan Tragis Anggota Ormas di Bali". *Jurnal Kerta Negara* 5. no. 2, (2017)

Alam, Nova Aulia Pagar, dkk.. "Efektifitas Penyusunan Surat Dakwaan oleh Penuntut Umum". *Journal of Lex Generalis* 1. no. 6. (2020).

Anggono, Hana Setiawati. "Kendala Penyidik dalam Mengungkap Tindak Pidana Kekerasan Seksual pada Anak". *Brawijaya Law Student Journal*. (2015).

Ante, Susanti. "Pembuktian dan Putusan Pengadilan dalam Acara Pidana", *Lex Crimen* II. no. 2. (2013).

- Ardhana, dkk.. “Kajian Yuridis Perampasan Aset Hasil Tindak Pidana Korupsi dalam Hal Tersangka Melarikan Diri”. *Novum: Jurnal Hukum* 9. no. 1. (2022).
- Batas, Ewis Meywan. “Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Menurut Pasal 340 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana”. *Lex Crimen V.* no. 2. (2016).
- Fadjar, Otto Restu. “Pemeriksaan Perkara Pidana dalam Sistem Peradilan Pidana yang Adil dan Layak”. *Publisitas Ilmiah Civitas Akademika Universitas Majalengka* 8. no. 3. (2014).
- Friwati, Sri Dwi. ”Tinjauan Yuridis Perbandingan Delik Pembunuhan dalam KUHP dan Hukum Pidana Islam”, *Jurnal Riset Hukum Kenegaraan & Politik* 1. no.1. (2022).
- Hakim, Umimah “Eksistensi Akuntansi Forensik dalam Penyidikan dan Pembuktian Pidana Korupsi”. *Unnes Law Journal* 3, no. 1, (2014).
- Hartati dan Nusi. “Penangkapan dan Penahanan sebagai Upaya Paksa dalam Pemeriksaan Perkara Pidana”. *Lex Crimen* 5. No. 4. (2016).
- Hasian, Ishak, dkk.. “Peran Toksikologi Forensik pada Tindak Pidana Pembunuhan Menggunakan Zat Berbahaya”. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara* 1. no. 2. (2024).
- Hasanah, Aulia Fatin Nur. ”Kekuatan Pembuktian Tindak Pidana Pembunuhan dengan Sidik Jari dalam Hukum Acara Pidana”. *Jurnal Ilmu Hukum* 20. no. 2. (2023).
- Hawasara, Wika dkk.. “Penerapan dan Kecenderungan Sistem Pembuktian yang Dianut dalam KUHP”. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8. no 8. (2022).
- Ipakit, Ronaldo. “Urgensi Pembuktian Alat Bukti dalam Praktek Peradilan Pidana”, *Lex Crimen IV.* no. 2. (2015).

- Irianto, Echwan dan Halif. "Unsur Rencana dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Kajian Putusan Nomor 201/Pid.B/2011/PN.Mrs". *Jurnal Yudisial* 14. no 1. (2021).
- Josua, Rombot. "Kajian Hukum Pemeriksaan Alat Bukti dengan Menggunakan Methode Scientific Crime Investigation dalam Pengungkapan Tindak Pidana Pembunuhan di Pengadilan Negeri Manado". *Jurnal Fakultas Hukum Unsrat Lex Privatum* 13. no. 5. (2024).
- Kader, Adriyanto S.. "Pemeriksaan Tersangka oleh Penyidik Berdasarkan Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana". *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion* 2. (2014).
- Krisdayanti, Aprilia. "Perlindungan Hukum bagi Justice Collaborator dalam Pengungkapan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana". *Lex Renaissance* 7. no. 4. (2022).
- Kumean, Puput Gabriella, dkk.. "Fungsi Kedokteran Forensik pada Tindak Pidana Pembunuhan Menggunakan Zat Berbahaya". *Lex Privatum* 10. no. 4. (2022).
- Leasa, Cynthia Cornelia dkk.. "Penyelidikan dan Penyidikan dalam Perkara Pidana", *TATOHI: Jurnal Ilmu Hukum* 4. no. 6. (2024).
- Lokas, Richard. "Barang Bukti dan Alat Bukti dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana". *Lex et Societatis III*. no. 9 (2015).
- Mouri, Victhor dkk.. "Peran Jaksa Peneliti dalam Penentuan Lengkapnya Suatu Berkas Perkara". *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1. no. 12. (2023).
- Ningsih, Tia dan Muhammad Rusli Arafat. "Ilmu Kedokteran Forensik sebagai Ilmu Bantu dalam Penegakan Hukum Pidana di Indonesia". *Widya Yuridika* 5. no. 1, (2022).
- Nugroho, Bastianto. "Peranan Alat Bukti dalam Perkara Pidana dalam Putusan Hakim Menurut KUHAP". *Yuridika* 32. no. 1. (2017).
- Nusi, Hartati S.. "Penangkapan dan Penahan Sebagai Upaya Paksa dalam Pemeriksaan Perkara Pidana". *Lex Crimen V*. no. 4. (2016).

- Pambudi, Luthfi Arya Rafi dan Purwanto. "Peran Bantuan Ahli Ilmu Kedokteran Forensik dalam Pembuktian Perkara Tindak Pidana Pembunuhan pada Tahap Penyidikan". *Media of Law and Sharia* 1. no. 2. (2020).
- Primadigantari, Anindya dkk.. "Kendala Penyidik dalam Proses Penyidikan Tindak Pidana Membawa Senjata Tajam". *Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Brawijaya*. (2014).
- Putra, Pradipta Himawan. "Psikiatri Forensik dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia" *Jurnal Kerta Semaya* 11. no. 6. (2023).
- Rahim, Muh. Ibnu Fajar. "Asas-Asas Hukum Penuntutan". *The Prosecutor Law Review* 1. no. 1. (2023).
- Rahmah, Siti. "Proses Pembuktian dalam Penyidikan Alat Bukti Visum Et Repertum Tindak Pidana". *Jurnal Hukum Das Sollen* 1. no. 1. (2018).
- Rahtinuka, Tanti. "Pelaksanaan Olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) Pada
- Rohmad, Jony Fauzur dkk., "Problematisasi Penyidikan Tindak Pidana dalam Penerbitan SPDP untuk Menetapkan Seseorang sebagai Tersangka". *ADIL: Jurnal Hukum* 12. no. 2. (2021).
- Rumadan, Ismail. "Peran Lembaga Peradilan sebagai Institusi Penegak Hukum dalam Menegakkan Keadilan bagi Terwujudnya Perdamaian", *Jurnal Rechtsvinding* 6. no. 1. (2017).
- Rusyadi. "Kekuatan Alat Bukti dalam Persidangan Perkara Pidana". *Jurnal Hukum Prioris* 5. no. 2. (2016).
- Sativa, Riza. "Scientific Investigation dalam Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan". *Jurnal Ilmu Kepolisian* 15. no. 1. (2021).
- Sekoh, Raiono Ananta. "Tindak Pidana Pembunuhan Anak dari Perspektif Kriminalistik berdasarkan Pasal 341 KUHP". *Lex et Societatis* IV. no. 7. (2016).

- Sembiring, Triadi Putra. "Analisis Peran Ahli Psikiatri Forensik dalam Membantu Penyidik Mengungkap Tindak Pidana Pembunuhan". *Universitas HKBP Nommensen*. (2020).
- Setiawan, Budi dkk.. "Penyidikan terhadap Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan dengan Pemberatan di Polda Jateng". *Jurnal Hukum Khaira Ummah* 14. no. 4. (2019).
- Sitepu, Syahrudianto. "Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana". *Universitas Atma Jaya*. (2011).
- Sobari, Herlin dan Maharani Nurdin. "Peran Psikiatri dalam Penegakan Hukum Sebagai Visum Et Repertum". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8. no. 15. (2022).
- Sumampoue, Rafely. S. D.. "Kajian Hukum tentang Tindakan Penggeledahan menurut UU Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHP". *Lex Crimen VII*. no. 1. (2018).
- Syamsuddin, Rahman. "Peranan Visum et Repertum di Pengadilan". *Al-Risalah* 11. no. 1. (2011).
- Triningsih, Anna. "Pengadilan Sebagai Lembaga Penegakan Hukum (Perspektif Civil Law dan Common Law)". *Jurnal Konstitusi*. no. 1. (2015).
- Tutuhatunewa, Meilan Eklesia Gita. "Pembuktian dalam Acara Pemeriksaan Biasa dan Cepat Perkara di Sidang Pengadilan". *Lex Privatum* 9. no. 12. (2021).
- Umara, Nanda Sahputra dan Pathorang Halim. "Membangun Hukum Pidana Nasional Di Atas Pondasi Keadilan Pancasila Dalam Wujud Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa." *Al-Qisth Law Review* 1. no.1. (2021).
- Wahyu, Valentino Aquila De dkk., "Analisis Kinerja Penyelidikan dan Penyidikan dalam Menanggulangi Tindak Pidana Kriminal di Polres Karanganyar". *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1. no. 2. (2024).

- Wina, Vera Agustussia. "Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Barru NOMOR: 40/PID.SUS/2012/PN.BR)". (Skripsi Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. 2015).
- Wulandari, Sri. "Fungsi Laporan dan Pengaduan Masyarakat bagi Penyidik dalam Mengungkap Kejahatan". *Jurnal Ilmiah Serat Acitya* 2. no. 3. (2013).
- Yoga, Salman. "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi". *Jurnal Al-Bayan* 24. no. 1. (2018).
- Zuhriyanto, Ikhsan, dkk.. "Perancangan Digital Forensik pada Aplikasi Twitter Menggunakan Metode Live Forensics". Semnas IF UPN Veteran Yogyakarta. (2018).

D. Internet dan Hasil Wawancara

- Ardiyanto, Solih. Selaku Penyidik di Unit Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Magelang, Wawancara Pribadi, (Magelang: 23 Januari 2025).
- Berita acara penyidikan kasus tindak pidana pembunuhan berencana yang dilakukan oleh Dhio Daffa Syadilla, pada tanggal 23 Januari 2025 di Kepolisian Resor Kota Magelang.
- Detikjateng. "2 Tahun Kasus Mutilasi PNS Semarang, Polisi: Kami Tak Mau Salah Langkah". <https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-7515471/2-tahun-kasus-mutilasi-pns-semarang-polisi-kami-tak-mau-salah-langkah>. (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2024).
- Fh.undip.ac.id.. "Buku Panduan Tugas Akhir Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro". <https://ilmuhukum.fh.undip.ac.id/wp-content/uploads/2023/09/Buku-Panduan-Tugas-Akhir-S1-Hukum-2023.pdf>. (Diakses pada 5 Oktober 2024).
- Fkuns, "Pentingnya Ahli Forensik dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia", <https://fk.uns.ac.id/index.php/berita/detail/662/pentingnya-ahli->

forensik-dalam-sistem-peradilan-pidanaindonesia?.com, (Diakses pada 12 Februari 2025).

Kbbi.kemendikbud.go.id. “KBBI IV DARING”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembuktian>. (Diakses pada 24 Maret 2025).

_____. “KBBI VI Daring”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/terang>, (Diakses pada 28 Februari 2025).

_____. “KBBI VI Daring”. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/yuridis>. (Diakses pada 14 Februari 2025).

Kompas.com. “5 Hari Usai Gagal Bunuh Keluarganya Pakai Arsenik, DDS Beli Sianida, lalu Dicampur ke Teh dan Kopi yang Diminum Korban”, <https://lipsus.kompas.com/pameranotomotifnasional2024/read/2022/12/06/084534778/5-hari-usai-gagal-bunuh-keluarganya-pakai-arsenik-dds-beli-sianida-lalu?page=all>, (Diakses pada 23 Oktober 2024).

Pn-balige.go.id. “Pemeriksaan Perkara Pidana dengan Acara Biasa”. <https://www.pn-balige.go.id/2015-06-06-01-33-01/pemeriksaan-perkara-pidana-acara-biasa.html>. (Diakses pada 27 Februari 2025).

Pn-nangabulik.go.id. “Alur Pidana Singkat”. <https://pn-nangabulik.go.id/index.php/tentangpengadilan/kepaniteraan/kepaniteraan-pidana/alur-pidana-singkat>. (Diakses pada 28 Februari 2025).

_____. “Alur Pidana Lalu Lintas Tilang”. <https://pn-nangabulik.go.id/index.php/tentangpengadilan/kepaniteraan/kepaniteraan-pidana/alur-pidana-lalu-lintas-tilang>. (Diakses pada 27 Februari 2025).

Pn-pangkalanbun.go.id, “Perkara Pidana Cepat”, <https://pn-pangkalanbun.go.id/baru/link/201710240501232949459eead0301602.html>, (Diakses pada 27 Februari 2025).

Scribd.com. “Standar Operasional Manajemen Penyidikan tentang Olah Tempat Kejadian Perkara”. <https://id.scribd.com/document/452477487/02-SOP-olah-TKP>. (Diakses pada 11 Februari 2025).

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Halaman Surat Nota Dinas Penunjukan Dosen Pembimbing
- B. Halaman Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Narasumber
- C. Halaman Dokumentasi Kegiatan Wawancara Terhadap Narasumber

A. Halaman Surat Nota Dinas Penunjukan Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS HUKUM**

Jalan dr. Antonius Suroso
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Tel. (024) 76918201 Faks. (024) 769185206
www.fh.undip.ac.id | email : fh[at].live.undip.ac.id

Nomor : Nota Dinas
Lampiran :
Hal : Penunjukan Dosen Pembimbing

Yth. Sukinta S.H., M.Hum.
Tim Dosen Pembimbing
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro
Semarang

Dengan ini diberitahukan bahwa Tim Penentu Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang terdiri dari Ketua Program Studi Sarjana Hukum, Sekretaris Program Studi Sarjana Hukum, Koordinator International Undergraduate Program (IUP) dan para Ketua Bagian di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, telah menentukan Bapak/ Ibu sebagai Pembimbing Tugas Akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan Bapak/Ibu berkenan melaksanakan proses pembimbingan penulisan hukum kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : SHANDRA NOVIANA
NIM : 11000121120110
Bidang Minat : Hukum Acara
Judul skripsi : Analisis Peran Seni Forensik pada Tahap Penyidikan dalam Mengidentifikasi Pelaku Tindak Pidana (Relevansi Pemanfaatan Sketsa Wajah Digital dalam Mengungkap Identitas Tersangka)

Pembimbing1 : Sukinta S.H., M.Hum.
Pembimbing2 : Marjo S.H., M.Hum.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Ketua/Program Studi Sarjana Hukum



Dr. Irma Cahyaningtyas, S.H., M.H.
NIP 198310312009122003

B. Halaman Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Narasumber

Tinjauan tentang Tindakan Penyidik dalam Membuat Terang

Tindak Pidana Pembunuhan Berencana

(Studi Kasus Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Nomor

BP/26/XII/2022/RESKRIM)

Nomor Berkas Perkara : BP/26/XII/2022/RESKRIM

Pelaku : Dhio Daffa Syadilla Bin Abas Ashar

Korban : Abas Ashar, Heri Riyani, Dhea Chairunnisa

Lokasi Kejadian : Dusun Pranten, RT 10 RW 01, Desa Mertoyudan,
Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

Pertanyaan wawancara:

1. Berapa jumlah kepolisian sektor yang dibawah oleh Polresta Magelang?
2. Gambaran umum alur penyidikan kasus pembunuhan berencana yang dilakukan oleh Dhio Daffa Syadilla?
3. Bagaimana pihak kepolisian mendapatkan informasi awal mengenai tindak pidana yang dilakukan oleh Dhio Daffa Syadilla?
4. Bukti-bukti apa saja yang mengarah pada Dhio Daffa sebagai pelaku tindak pidana pembunuhan terhadap keluarganya?
5. Bagaimana cara penyidik memastikan bahwa semua bukti yang dikumpulkan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum?
6. Pada saat penyidikan, olah tempat kejadian dilakukan di berapa tempat?

7. Apakah ada bukti–bukti yang dianggap lemah dalam kasus ini?
8. Adakah bukti-bukti yang sempat terlewatkan atau rusak selama proses pengumpulan?
9. Bagaimanakah cara–cara yang dilakukan oleh penyidik untuk memperoleh
10. keterangan dari saksi-saksi dan pelaku (Dhio Daffa Syadilla)?
11. Hal-hal apa saja yang membuat penyidik pada akhirnya menyimpulkan bahwa tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh Dhio Daffa memenuhi unsur “berencana” pada tindak pidana pembunuhan berencana?
12. Berdasarkan hasil penyidikan, apa yang menjadi motivasi utama dari pelaku dalam melakukan pembunuhan berencana? Adakah faktor lain selain dari yang terungkap dalam surat putusan yang mungkin menjadi pemicu pembunuhan berencana tersebut?
13. Selama masa penyidikan apakah dilakukan penahanan terhadap pelaku? Kemudian penahanan dilakukan selama berapa lama?
14. Bagaimana kondisi Dhio Daffa ketika masih menjadi tahanan pada tahap penyidikan? Apakah pelaku tidak menunjukkan adanya tanda-tanda gangguan pada kejiwaannya?
15. Dalam melakukan penyidikan, adakah ilmu-ilmu bantu di luar ilmu hukum untuk membantu penyidik dalam membuat terang perkara tersebut? Apa saja dan bagaimana peran ilmu-ilmu bantu tersebut dalam membantu penyidik menemukan fakta?
16. Adakah kesulitan-kesulitan khusus yang biasanya dihadapi oleh penyidik dalam melakukan penyidikan kasus tersebut?

17. Sebelum melakukan pembunuhan dengan racun sianida, pelaku ternyata juga suda pernah melakukan percobaan pembunuhan terhadap keluarganya denganracun arsenik. Apakah hal tersebut sempat menjadi pertimbangan bagi penyidik untuk semakin memperberat hukuman pelaku dengan menambah ancaman pasal percobaan di berkas perkara penyidikan?
18. Menurut Anda, apakah putusan hakim dengan menjatuhkan putusan pidana seumur hidup kepada pelaku sudah tepat? Sementara pada pasal 340 yang dikenakan kepada pelaku juga terdapat opsi untuk menjatuhkan pidana mati selain pidana seumur hidup?
19. Dalam rangkaian penanganan perkara pidana, penyidik berperan penting untuk menentukan jenis tindak pidana beserta pasal-pasal yang diancam kepada tersangka. Pasal-pasal tersebut kemudian dicantumkan dalam berkas perkara penyidikan dan nantinya akan digunakan oleh penuntut umum untuk Menyusun surat dakwaan. Bagaimana jika penuntut umum berpendapat lain yang ternyata tidak sesuai dengan ancaman pasal yang dituliskan penyidik dalam berkas perkara penyidikan? apakah penuntut umum boleh menuliskan surat dakwaan dengan tuntutan sesuai pasal yang ia yakini? Atau semua tetap harus sesuai dengan berkas perkara penyidikan?

C. Halaman Dokumentasi Kegiatan Wawancara Terhadap Narasumber



Gambar Wawancara Terhadap Penyidik Unit SATRESKRIM Polresta Magelang



Gambar Wawancara Terhadap Penyidik Unit SATRESKRIM Polresta Magelang